

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
JOGJA STUDY CENTRE
YOGYAKARTA



KARYA DESAIN

Oleh :

Reza Ray Fajar Sasono

051 1478 023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
JOGJA STUDY CENTRE
YOGYAKARTA



KARYA DESAIN

Oleh :

Reza Ray Fajar Sasono

051 1478 023



PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
JOGJA STUDY CENTRE
YOGYAKARTA



Oleh :
Reza Ray Fajar Sasono
051 1478 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2012

Proposal Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA, diajukan oleh Reza Ray Fajar Sasono, NIM 051 1478 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2012.

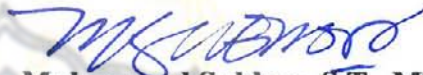
Pembimbing I/Anggota



Anom Wibisono, S. Sn., M.Sc.

NIP. 19720314 199802 1 001

Pembimbing II/Anggota



Muhammad Subhan, S.T., MT.

NIP. 19761010 200912 1 003

Cognate/ Anggota



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

Ketua Program Studi/Anggota



M. Sholahuddin, S. Sn., MT.

NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Drs. Lasiman, M.Sn.

NIP. 19570513 198803 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.

NIP.19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, kasih sayang, dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan Tugas Akhir Karya Desain : **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA** ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Alhamdulillahirrabil'alamiin.

Dikarenakan segala keterbatasan yang ada pada penulis, Tugas Akhir Karya Desain ini tidak akan terlaksana dengan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan penuh dari berbagai pihak. Maka untuk itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Ibu Dra. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Yth. Bpk. M. Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior , Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Yth. Bpk. Drs. Lasiman M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, yang telah memperlancar proses pengajuan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth., Bpk. Anom Wibisono, S. Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Bpk. Muhammad Subhan, S.T.,MT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi saran, kritik dan masukan bagi penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bpk. Setya Budi Astanto, S.Sn. selaku Dosen Wali yang telah member masukan bagi Tugas Akhir Karya Desain ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi dukungan moril dan finansial.
8. Latifa Dewi Hapsari atas bantuan semangat dan editan wordnya...aseeeeekkk...

9. Teman – teman Studio, seperjuangan Tugas Akhir 2012 dan angkatan 2005 semuanya..sip!

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta 17 Januari 2012

Penulis

Reza Ray Fajar Sasono



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR KERJA	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Judul Proyek	1
B. Latar Belakang	1
BAB II : LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek	3
1. Maksud, Tujuan, dan Sasaranc Perancangan	3
a. Maksud Perancangan	3
b. Tujuan Perancangan	3
c. Sasaranc Perancangan	3
2. Data Lapangan	4
a. Data Fisik	4
1) Site Plan	4
2) Bentuk Bangunan	5
3) Denah, Potongan dan Tampak Bangunan	6
4) Struktur Bangunan.....	9
5) Unsur Pembentuk Ruang	9
a) Lantai	9
b) Dinding	10
c) Plafon	10
6) Tata Kondisional	11
a) Penghawaan	11
b) Pencahayaan	11

c) Akustik	12
b. Data Non Fisik	12
1) Identitas Bangunan	12
a) Nama Bangunan	12
b) Lokasi	12
c) Identitas Gedung	12
d) Identitas Pemilik	12
2) Susunan Organisasi	12
3) Visi dan Misi	13
a) Visi	13
b) Misi	13
4) Keinginan Klien	13
5) Lingkup Perancangan	14
a) Ruang Informasi	14
b) Perpustakaan	14
c) Ruang Baca	14
d) Ruang Seni Budaya dan Audiovisual	14
e) Ruang Kontrol	14
f) Ruang Rapat	15
g) Ruang Seminar	15
h) Ruang Referensi	15
i) Ruang Internet	15
j) Ruang Sanggar Lukis	15
k) Kantin	15
l) Mushola	15
m) Tempat Wudlu	15
n) Aula	16
o) Toilet	16
p) Gudang	16
B. Program Perancangan	16
1. Pola Pikir Perancangan	16

2. Cakupan dan Arahan Tugas	16
a. Konsep Desain	16
1) Analisis	17
2) Sintesis	17
3) Evaluasi	17
b. Pengembangan Desain	17
1) Gambar Kerja	17
2) Perspektif Ruang.....	17
3) Maket Studi	17
4) Skema Warna dan Material	17
5) Rencana Anggaran Biaya	17
6) Pameran	17
C. Data Literatur	18
1. Lingkup Perancangan	18
a. Perpustakaan	18
b. Ruang Audiovisual	20
c. Ruang Membaca dan Belajar	23
d. Area Seni	23
2. Unsur Pembentuk Ruang	26
a. Lantai	26
b. Dinding	26
c. Plafon	26
3. Elemen Perancangan	27
a. Perabot	27
b. Pencahayaan	27
1) Tujuan Dasar Kebutuhan Cahaya	27
2) Bentuk-Bentuk Lampu untuk Area di Dalam Ruangan	27
c. Penghawaan	32
d. Warna	33
e. Sirkulasi	33
f. Akustik	33

g. Gaya Posmodern	35
h. Tujuan Pendidikan	35
4. Dasar Hukum	36
D. Analisis Ruang	37
1. Pengguna dan Aktifitasnya	37
a. Pengguna Ruang	37
b. Aktifitas Pengguna Ruang	37
2. Kebutuhan Area dan Fasilitas Penunjang Area	38
3. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang	42
4. Zoning, Sirkulasi, dan Tata Letak	42
5. Perabot	43
a. Nilai Estetis	43
b. Nilai Fungsi	43
c. Utilitas dan Ekonomi	43
d. Kenyamanan dan Keamanan	43
6. Tata Kondisional	43
a. Pencahayaan	43
b. Penghawaan	44
c. Akustik	44
7. Unsur Pembentuk Ruang	44
BAB III : PERMASALAHAN PERANCANGAN	45
BAB IV : KONSEP DESAIN	47
A. Konsep Program Perancangan	47
1. Tema Perancangan.....	47
2. Gaya Perancangan	47
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

LAMPIRAN :

- Rencana Anggaran Biaya
- Lembar Asistensi
- Konsep Grafis
- Gambar Perspektif
- Gambar Kerja
- Maket Studi
- Skema Warna dan Material
- Katalog Pameran
- Poster/Banner Pameran
- Foto Suasana Pameran
- Transkrip Nilai



DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1. Peta Lokasi	4
Gambar 2.2. Fasad Gedung Jogja Study Centre	5
Gambar.2.3. Fasad Gedung Jogja Study Centre	5
Gambar.2.4. Tampak depan bangunan utama Jogja Study Center	6
Gambar.2.5. Denah Lantai 1 Jogja Study Centre	7
Gambar.2.6. Denah Lantai 2 Jogja Study Centre	8
Gambar.2.7. Potongan Bangunan Utama Jogja Study Centre	8
Gambar.2.8. Lantai Jogja Study Centre	10
Gambar.2.9. Dinding Jogja Study Centre	10
Gambar.2.10. Plafon Jogja Study Centre	10
Gambar.2.11. Penghawaan Alami Jogja Study Centre	11
Gambar.2.12. Pencahayaan Jogja Study Centre	11
Gambar.2.13. Akustik Jogja Study Centre	12
Gambar.2.14. Bagan Struktur Organisasi	12
Gambar.2.15. Pola Pikir Perancangan	16
Gambar 2. 16. Contoh pembagian zona perpustakaan	18
Gambar 2. 17. Standar ukuran perpustakaan	20
Gambar 2. 18. Standar tempat duduk pada ruang audiovisual	21
Gambar 2. 19. Standar tempat duduk pada kantin	22
Gambar 2. 20. Standar Tinggi Badan Anak	24
Gambar 2. 21. Standar Ketinggian Dudukan Kursi	24
Gambar 2. 22. Standar Kedalaman Dudukan Kursi	25
Gambar 2. 23. Standar Ketinggian Meja	25
Gambar 2. 24. Standar Kedalaman Meja	25
Gambar 2. 25. Pencahayaan langsung	28
Gambar 2. 26. Cahaya diarahkan pada dinding	28
Gambar 2. 27. Lampu sorot langsung	29
Gambar 2. 28. Lampu sorot dengan rel	29

Gambar 2. 29. Pencahayaan tidak langsung	30
Gambar 2. 30. Lampu dinding	30
Gambar 2. 31. Ukuran pemasangan pencahayaan buatan	30
Gambar 2. 32. Sudut jatuhnya bayangan akibat pencahayaan buatan	31
Gambar 2. 33. Standar Pencahayaan	32
Gambar 2. 34. Pemasangan akustik pada lantai	34
Gambar 2. 35. Pemasangan akustik pada langit-langit	34
Gambar 2. 36. Pola Aktifitas Pengguna Ruang	38
Gambar.2.37. Kebutuhan Area dan Aktifitas	42
Gambar.2.38. Hubungan Antar Ruang	42
Gambar.5.1. Konsep Program Perancangan	49



DAFTAR GAMBAR KERJA

- Lay Out bangunan utama (lama) lantai 1
- Lay Out bangunan utama (lama) lantai 2
- Lay Out bangunan baru
- Potongan A – A', B – B', C – C' dan D – D'
- Potongan E – E', F – F' dan G – G'
- Potongan H – H', I – I' dan J – J'
- Rencana Lantai bangunan utama (lama) lantai 1
- Rencana Lantai bangunan utama (lama) lantai 2
- Rencana Lantai bangunan baru
- Rencana Plafon bangunan utama (lama) lantai 1
- Rencana Plafon bangunan utama (lama) lantai 2
- Rencana Plafon bangunan baru
- Elektrikal Mekanikal bangunan utama (lama) lantai 1
- Elektrikal Mekanikal bangunan utama (lama) lantai 2
- Elektrikal Mekanikal bangunan baru
- Lay Out Ruang Terpilih
- Potongan Ruang Terpilih
- Rencana Lantai Ruang Terpilih
- Rencana Plafon Ruang Terpilih
- Elektrikal Mekanikal Ruang Terpilih
- Perabot dan Detil Perabot : Single Sofa, Coffee Table, Kursi Kerja dan Kursi Teater
- Perabot dan Detil Perabot : Rak Buku Perpustakaan dan Meja Komputer Anak

ABSTRAK

Perencanaan dan Perancangan Interior Jogja Study Centre Yogyakarta
Reza Ray Fajar Sasono

Gedung Jogja Study Centre Yogyakarta merupakan salah satu Bangunan Cagar Budaya (BCB) yang termasuk dalam situs Kotabaru, Yogyakarta. Gedung ini mulai beroperasi pada tahun 1920 sebagai gedung residensi Belanda dengan gaya neo renaissance. Sejak tahun 1920 sampai sekarang, gedung ini mengalami banyak alih fungsi. Pemerintah Daerah Propinsi DIY memfungsikan sebagai gedung Jogja Study Centre mulai pada tahun 2000 sampai sekarang.

Pemerintah Daerah Propinsi DIY menjadikan Jogja Study Centre sebagai salah satu unit layanan teknis dari Perpustakaan Daerah Propinsi DIY dan dibuka untuk umum guna meningkatkan kualitas pelayanan serta mewujudkan sistem informasi terpadu perpustakaan menuju masyarakat pembelajar (*Learning Society*) di Propinsi DIY.

Perencanaan dan perancangan interior Jogja Study Centre Yogyakarta yang meliputi ruang informasi, perpustakaan, ruang baca, ruang audiovisual, ruang internet, ruang seminar, ruang referensi, ruang rapat dan ruang sanggar lukis anak, mengangkat tema "Fun and Elegant" yang dimaksudkan memasukkan objek yang menyenangkan bagi anak-anak kedalam arsitektur asli bangunan ini. Keduanya dipadukan kedalam interior gedung JSC menggunakan gaya postmodern.

Konsep perancangan tersebut diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan dan fungsinya sebagai salah satu unit layanan teknis dari perpustakaan daerah Propinsi DIY serta dapat melestarikan Gedung Cagar Budaya (BCB) situs Kotabaru.

Kata kunci :Jogja Study Centre, Gedung Cagar Budaya, Pemerintah Daerah Propinsi DIY, Posmodern.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Judul Proyek

Perencanaan dan Perancangan Interior Jogja Study Centre Yogyakarta

B. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, teknologi berkembang dengan pesat sehingga terjadi pergeseran budaya dalam masyarakat. Dahulu buku merupakan sumber utama informasi sehingga rumah-rumah belajar dan perpustakaan sangat diminati oleh masyarakat. Seiring kemajuan teknologi, masyarakat mendapatkan alternatif untuk memperoleh informasi, sumber informasi yang populer sekarang adalah internet karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Jogja Study Centre merupakan salah satu perpustakaan anak yang mempunyai fasilitas internet dan beberapa fasilitas lain. Jogja Study Centre merupakan salah satu benda cagar budaya tidak bergerak daerah DIY. Setiap harinya Jogja Study Centre (JSC) yang beralamat di Jl. FM Noto, Kotabaru Yogyakarta ini dapat dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat terutama pelajar yang ingin dan berminat untuk berkunjung ke Warintek (Warung Informasi dan Teknologi), mengadakan diskusi antar pelajar, latihan membuat batik klasik, belajar mendongeng dan belajar melukis untuk anak-anak di Sanggar lukis Pratista yang memang sudah disediakan untuk kegiatan tersebut. Juga disediakan aula untuk kegiatan pertemuan atau penataran yang bisa menampung sekitar 40 sampai 50 orang peserta, kemudian anak-anak dapat juga berkunjung ke Perpustakaan Anak-anak di JSC. JSC menyediakan perpustakaan khusus buku anak-anak. Dengan dua ruang berukuran sedang untuk koleksi buku, mulai dari novel, komik, pic-book, buku penunjang pelajaran sekolah, kamus aneka bahasa dan ensiklopedi.

JSC Yang sebelumnya JSC masih bekerja sama dengan CCFI (Coca Cola Foundation Indonesia) sebagai mitra kerja untuk lebih meningkatkan lagi

sarana dan prasarana kegiatan rumah belajar modern. CCFI mengembangkan program Rumah Belajar di perpustakaan '*Jogja Study Centre*' (JSC) yang merupakan unit layanan dari Badan Perpustakaan Daerah Jogjakarta, sebagai mitra binaan CCFI sejak 2003. Kerjasama mencakup pengembangan variasi layanan baik tambahan koleksi bacaan, ragam kegiatan seperti diskusi dan storytelling anak, serta berbagai kegiatan promosi. Dukungan diberikan melalui berbagai penambahan sarana dan prasarana belajar untuk berbagai usia pengunjung. JSC merupakan salahsatu Rumah Belajar binaan CCFI yang juga mendapat dukungan '*Program Intek*' CCFI yang mendapatkan fasilitas informasi teknologi dalam bentuk bantuan perangkat keras dan lunak serta beragam pelatihan baik untuk keperluan pengelolaan perpustakaan maupun keperluan pelayanan pengunjung. Kini, sebagai salah satu unit layanan dari Badan Perpustakaan Prop. DIY, JSC akan dikembangkan menjadi UPT (Unit Pelayanan Teknis) milik Badan Perpustakaan Prop. DIY.

Walaupun sudah banyak penyediaan fasilitas tambahan, sebagai rumah belajar, JSC kurang populer disebagian kalangan masyarakat, terutama setelah tidak lagi bekerjasama dengan CCFI yang mengakibatkan berkurangnya fasilitas serta kondisi fisik terutama penataan interiornya yang kurang diperhatikan.

Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengharapkan masyarakat semakin senang dan akrab dengan dunia perpustakaan dan buku, sehingga masyarakat semakin pandai, cerdas, dan dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk menghadapi berbagai hal yang terjadi di dalam masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya desain ulang untuk interior yang modern tetapi tidak menghilangkan gaya maupun struktur asli bangunan yang merupakan bangunan kolonial. Karena bentuk asli bangunan dan lokasi strategis yang apabila didukung dengan penataan interior yang baik tentunya JSC akan lebih dikenal dan diterima oleh masyarakat.